



▶ PELAYANAN PUBLIK

Lima Kemantren Raih Penghargaan Kinerja Terbaik

Pemkot Jogja memberikan penghargaan kepada lima kemantren terbaik yang berhasil meraih nilai tertinggi dalam evaluasi kinerja 2024. Penghargaan bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan inovasi yang dilakukan kemantren.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota Jogja, Yudianto Dwisutono, menjelaskan penghargaan diberikan dalam penilaian evaluasi kinerja kemantren dengan indikator penilaian di berbagai aspek. "Yakni efektivitas pelayanan publik, transparansi administrasi, inovasi dalam pemecahan masalah, serta partisipasi aktif dalam program-program pemberdayaan

masyarakat," ujarnya, Selasa (5/11).

Berdasar indikator penilaian, terdapat lima peringkat dari 14 Kemantren yang mendapatkan penilaian terbaik oleh Pemerintah Kota Jogja melalui aplikasi *Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Kemantren* atau *Si Keren*, dan berdasarkan SK Wali kota Jogja No. 433/2024 tentang Penetapan Hasil Evaluasi Kinerja di 14 Kemantren.

Lima kemantren dengan kinerja terbaik yakni, juara pertama diraih oleh Kemantren Ngampilan mendapat hadiah barang senilai Rp15 juta; peringkat kedua Kemantren Kotagede dengan hadiah senilai Rp12,5 juta;

peringkat tiga diraih Kemantren Danurejan dengan hadiah senilai Rp10 juta; peringkat empat Kemantren Pakualaman dengan hadiah barang senilai Rp7,5 juta; dan peringkat lima diraih Kemantren Jetis dengan hadiah barang senilai Rp5 juta.



Gandeng Gendong

Penilaian dilakukan oleh tim independen yang memantau proses pelayanan baik secara administrasi dan penilaian lapangan di masing-masing Kemantren. Jika tidak sesuai dengan harapan, maka saya berharap, mantri pamong praja meningkatkan kinerja agar mencapai hasil yang lebih baik," katanya.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan

Pemkot Jogja, Subarjilan, mengungkapkan pemberian penghargaan ini menjadi semangat bagi kemantren untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pembangunan Kota Jogja. "Jadikan acuan untuk meningkatkan kinerja," katanya.

Subarjilan juga mengingatkan semua kemantren untuk selalu *balance* antara transparansi administrasi, inovasi dan keadaan di lapangan. "Nilai yang diberikan juga berpengaruh dalam efektivitas dan kondisi di lapangan, sehingga butuh *balance* baik administrasi dan kondisi lapangan," katanya.

Salah satu penerima penghargaan dari Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan, Anif Luhur Kurniawan, menyampaikan penghargaan ini diraih



Mantri Pamong Praja dari lima kemantren peraih penghargaan berfoto di Balai Kota Jogja, Senin (4/11).

Kemantren Ngampilan untuk ketiga kalinya. "Ini merupakan penghargaan ketiga kalinya yang kami terima. Kami selalu mempertahankan apa yang kami miliki dan kami upayakan

untuk selalu berinovasi setiap tahun, sehingga masyarakat juga mendapatkan manfaatnya, seperti penyelesaian *stunting*, sampah dan lainnya," katanya. (Luqas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005